

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2020)

¹Irwan Marulitua Ambarita, Mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

e – mail : irwanmarulituaambarita@gmail.com

²Djuli Sjafei Purba, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

e – mail : djulipurba484@gmail.com

³Mahaitin H Sinaga, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

e – mail : sinagamahaitin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jumlah perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 3 tahun berturut-turut sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 data keuangan perusahaan pertambangan dari tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis pada tingkat signifikansi 5% dan uji determinasi. Hasil pengujian dengan regresi linier berganda memperoleh persamaan regresi $Y = -0,279 + 1,995X_1 + 0,009X_2 - 0,233X_3 + e$. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa likuiditas dan leverage keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage sebesar 14,7% dan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Ketepatan Waktu, Laporan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity and leverage on the timeliness of submitting financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used in this research is quantitative research. The number of companies in this study were 49 companies with 3 consecutive years of observation so that the number of samples in this study was 30 financial data mining companies from 2018-2020 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used was purposive sampling method. The analytical tools used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing at a significance level of 5% and determination test. The results of the test with multiple linear regression obtained the regression equation $Y = -0.279 + 1.995X_1 + 0.009X_2 - 0.233X_3 + e$. The results of partial hypothesis testing indicate that profitability has a significant effect on the timeliness of submitting financial statements. However, there is no evidence that liquidity and financial leverage have a significant effect on the timeliness of submitting financial statements. Meanwhile, the results of



simultaneous hypothesis testing show that profitability, liquidity and financial leverage have no significant effect on the timeliness of submitting financial statements. The results of the determination test indicate that the timeliness of financial statement submission is influenced by the profitability, liquidity and leverage variables by 14.7% and the remaining 85.3% is influenced by other variables that have not been studied in this study.

Keyword : Punctuality, Financial statements, Profitability, Liquidity, Financial leverage

I. Pendahuluan

Laporan keuangan adalah salah satu media yang berguna bagi instansi untuk memberikan informasi serta pengukuran informasi sumber daya dan kinerja didalam perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal seperti investor, pihak manajemen perusahaan, kreditor serta pengguna laporan keuangan yang lain. Ketepatan waktu adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk digunakan sebagai penyajian suatu informasi yang relevan. Laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan dengan tepat waktu kepada para pemakainya untuk mengambil suatu keputusan. Dalam proses suatu pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan akan bersikap hati-hati karena sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk mendapatkan predikat baik yang akan menimbulkan rasa kepercayaan publik kepada perusahaan tersebut

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang berisi perusahaan yang tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala ke Bursa Efek Indonesia yang meliputi laporan keuangan interim dan laporan keuangan audit tahunan. Batas waktu penyampaian laporan keuangan interim paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan dan batas waktu penyampaian laporan keuangan audit tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan audit tahunan

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 peraturan nomor I-H tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut akan dikenakan sanksi yang terdiri atas (Bursa Efek Indonesia, n.d.):

1. Peringatan tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan;
2. Peringatan tertulis II dan denda Rp50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan;
3. Peringatan tertulis III dan denda Rp150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas;
4. Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan

Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Bapepam juga dapat memberikan sanksi dan denda kepada perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan audit melebihi batas waktu yang telah ditetapkan. Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep 346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Otoritas Jasa Keuangan, 2011). Dalam lampirannya disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertakan dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan.



Namun peraturan tersebut kemudian tidak berlaku bagi emiten atau perusahaan *go public* yang efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep 346/BL/2011 tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan berkala dan laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan *go public* yang efeknya tercatat di bursa efek Indonesia dan bursa efek di negara lain. Dalam lampirannya disebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dilakukan mengikuti ketentuan di negara lain tersebut

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Pada fenomena tahun 2020 Bursa Efek Indonesia menetapkan denda sebesar Rp50.000.000 kepada emiten karena terlambat menyampaikan laporan keuangan kuartal I/2020. Sanksi yang sama juga diberikan kepada emiten yang belum membayar denda Rp50.000.000, karena terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia, terdapat 801 perusahaan tercatat yang terdiri dari 673 perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan kuartal I/2020 dan 8 perusahaan tercatat yang berbeda tahun bukunya sampai dengan 31 Maret 2020. Selain itu, ada 121 efek dan perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban menyampaikan lapkeu interim per 31 Maret 2020. Hingga 29 Agustus 2020, masih terdapat 30 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan lapkeu interim per 31 Maret 2020 dan yang belum membayar denda Rp50.000.000,- karena terlambat menyampaikan lapkeu. Bursa Efek Indonesia telah mengenakan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp150.000.000,- kepada 30 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2020

Adapun, penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir 31 Maret 2020 yang tidak diaudit selambat-lambatnya pada 30 Juni 2020. Sedangkan untuk laporan keuangan yang ditelaah secara terbatas oleh akuntan publik harus menyampaikan sebelum 3 Agustus 2020. Untuk laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik harus segera menyerahkan laporan ke Bursa Efek Indonesia sebelum 31 Agustus 2020 (Berita Bisnis dalam Bisnis.com ,08 September 2020)

Penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* ini, telah banyak dilakukan dan berkembang baik di Indonesia. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, opini akuntan publik, umur perusahaan, dll

Dian Mutiara, Tatas Ridho Nugroho, M. Bahril Imiddviq (2020) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan profitabilitas sebagai variabel moderisasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Penelitian ini menguji ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel moderasi (M. Bahril Ilmiddaviq, Dian Mutiara Angesti Putri, 2020). Hasil penelitiannya yaitu:

1. Pengujian parsial, *size* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan, sedangkan *liquidity* dan *leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengujian simultan, *size liquidity* dan *leverage* keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Hasil pengujian moderasi dengan uji interaksi (MRA) memberikan hasil profitabilitas tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan

Afriyeni, Doni Marlius melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, kepemilikan publik, reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan likuiditas, *leverage* keuangan, dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Afriyeni & Marlius, 2012).

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

II. Kajian Pustaka

2.1 Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut KBBI patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang agar lebih mematuhi suatu peraturan yang telah diberlakukan, begitu juga dengan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena hal itu merupakan sangat bermanfaat bagi pengguna-pengguna laporan keuangan baik pihak intern maupun ekstern (Afriyeni & Marlius, 2012)

2.2. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih. Perusahaan memiliki banyak kerjasama, misalnya kerjasama antara pegawai perusahaan dengan para manajernya dan kerjasama pinjaman antara perusahaan dengan krediturnya. Kedua jenis kerjasama ini sering kali dibuat berdasarkan angka laba bersih. Oleh karena itu, teori keagenan dapat mempunyai implikasi terhadap akuntansi (Silaban, 2017).

2.3 Teori Sinyal

Menurut (Ni Luh De Erik Trisnawati, 2021) teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan bagi keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi dan data yang akurat merupakan unsur penting karena informasi tersebut menggambarkan tentang keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan.

2.4 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No 1 Tahun 2007, laporan keuangan adalah hasil dari proses sejumlah transaksi yang diklasifikasikan sesuai sifat atau fungsinya (Attarie, 2016). Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Sujarweni, 2020).

2.5 Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat karena adanya kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Beberapa pihak yang membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yaitu investor dan pemegang saham, manajer, karyawan, *supplier* dan kreditur, pelanggan dan pemerintah (Murhadi, 2013)

2.6 Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia

Sesuai dengan surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang berisi tentang perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala ke Bursa Efek Indonesia yang meliputi laporan keuangan interim dan laporan keuangan audit tahunan. Batas waktu penyampaian laporan keuangan interim paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan



keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit atas laporan keuangan. Batas waktu penyampaian laporan keuangan audit tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan tahunan.

2.7 Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan cara yang dilakukan untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan dan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan harus memenuhi delapan syarat yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan, mempunyai daya uji, netral, tepat waktu, dan lengkap (Sujarweni, 2020). Laporan keuangan yang disusun secara baik, sesuai aturan, serta disampaikan kepada publik dengan tepat waktu dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi suatu perusahaan (Danaatmaja & Suzan, 2018)

2.8 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

2.9 Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2018), rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek. Penilaian ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu;

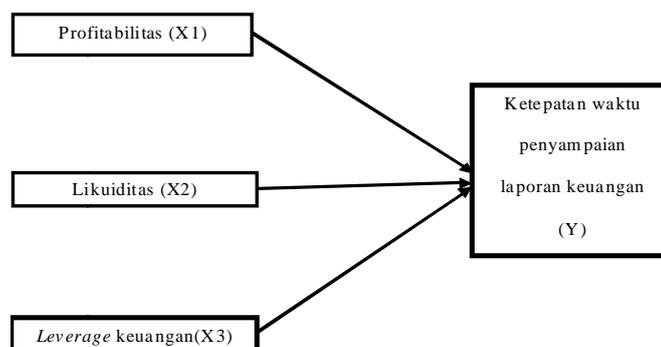
2.10 Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2018).

2.11 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni, Doni Marluis (2012) yang membedakan yaitu metode penelitian, sehingga faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi dalam penelitian ini disesuaikan dengan yang digunakan dalam Afriyeni, Doni Marluis (2012). Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, likuiditas dan leverage keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran



2.12 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hipo* yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi, hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan (Purba, Elidawaty, 2021). Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho : Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3) berpengaruh tidak signifikan secara parsial maupun simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

Ha : Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3) berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y)

III. Metode Penelitian

3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Sebagai contoh pengaruh iklan terhadap motivasi belanja. Motivasi belanja digunakan sebagai variabel dependen. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan audit. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret. Variabel ini merupakan variabel 2 alternatif di mana tepat waktu dan tidak tepat waktu memiliki sifat dummy variabel sehingga pengukuran yang dilakukan hanyalah memberikan nilai 1 pada perusahaan yang tepat waktu dan memberikan nilai 0 pada perusahaan yang tidak tepat waktu. Penelitian ini menggunakan skala nominal

3.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang akan memengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya dan timbulnya variabel dependen (terikat). Apabila variabel independen berubah, maka variabel dependen juga ikut berubah. Variabel independen merupakan variabel yang faktornya dapat diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diteliti. Jika diartikan lebih lanjut, variabel independen disebut juga sebagai perubah bebas dan sering dikatakan dengan variabel bebas, stimulus, faktor, *treatment*, *predictor*, input atau *antecedent* (Purba, Elidawaty, 2021).

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk menjadi sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2018, 2019, 2020. Digunakan tiga periode ini dengan pertimbangan yaitu untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang diperoleh dari suatu populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sujarweni, 2015). Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2015)

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018, 2019, 2020;

- b. Perusahaan pertambangan yang memiliki data laporan keuangan tahunan untuk periode 2018, 2019, 2020;
- c. Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan untuk periode 2018, 2019, 2020

Alasan menggunakan mata uang rupiah karena mata uang asing sifatnya berubah-ubah dalam waktu tertentu selain itu juga untuk mempermudah penelitian sehingga menggunakan mata uang rupiah. Apabila menggunakan mata uang rupiah dan dolar secara bersamaan akan menyebabkan data tidak normal sehingga perlu mengeluarkan data ekstrem

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan untuk tahun 2018-2020

3.4.2 Sumber data

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Sujarweni, 2015). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut meliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2020

3.5 Metode Analisis Data

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menafsir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi, etc), distribusi, dan representasi bergambar (grafik), tanpa rumus probabilitas apapun. *Descriptive* juga diartikan untuk menggambarkan tentang suatu variabel seperti jumlah rata - rata, standar deviasi, varian, nilai terendah maupun nilai t tertinggi (Suliyanto, 2018)

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan kriteria - kriteria yang sudah ditetapkan pada sebelumnya maka diperoleh beberapa data keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2018, 2019, 2020;	-	41
2	Perusahaan pertambangan yang memiliki data laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk periode 2018,2019,2020	(14)	27
3	Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah untuk periode 2018, 2019, 2020 secara berturut-turut.	17	10
Jumlah Perusahaan Sampel			10
Tahun Pengamatan			3
Jumlah Sampel Total Selama Periode Penelitian			30



(Sumber: Data sekunder, data diolah)

Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria-kriteria yaitu 10 perusahaan selama 3 tahun sehingga ada 30 data keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan leverage keuangan. Variabel - variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan variabel tersebut diperoleh faktor - faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 2
Daftar Perusahaan

No	KODE	Nama Perusahaan
1	PTBA	Bukit Asam Tbk
2	ELSA	Elnusa Tbk
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
4	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
5	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
6	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
7	SURE	Super Energy Tbk
8	ANTM	Aneka Tambang Tbk
9	TINS	Timah Tbk
10	MITI	Mitra Investindo Tbk

(Sumber: Data sekunder, data diolah)

Tabel 3
Distribusi Perusahaan yang Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu

Kategori Perusahaan	Tahun Penelitian					
	2018		2019		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	jumlah	%
Tepat Waktu	35	85 %	22	54 %	22	54 %
Tidak Tepat Waktu	6	15 %	19	46 %	19	46 %
Total	41	100 %	41	100,00%	41	100,00%

(Sumber: Data sekunder, data diolah)

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	30	,00	1,00	,7333	,44978
Profitabilitas	30	-2,82	,50	,1283	,57407

Likuiditas	30	,11	7,03	1,4910	1,24939
Leverage	30	-5,91	6,36	,8259	2,03615
Valid N (listwise)	30				

(Sumber: Output SPSSv21)

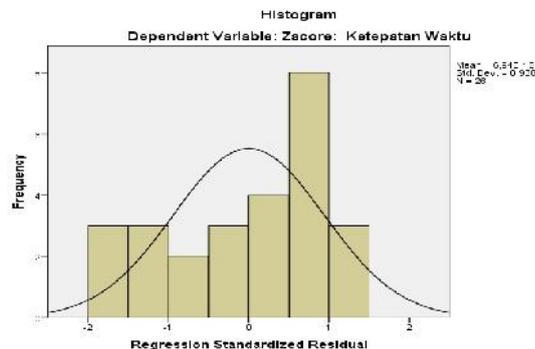
Nilai minimum variabel profitabilitas yang diproksikan dengan GPM (*Gross Profit Margin*) adalah -2,82 yaitu pada Mitra Investindo Tbk 2020 dan nilai maksimum adalah 0,50 yaitu pada Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2020. Rata - rata variabel profitabilitas (ROA) adalah 0,1283 dengan standar deviasi 0,57407. Hal ini menunjukkan bahwa rata - rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 12,83%.

Nilai minimum variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) adalah 0.11 yaitu pada Super Energy Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum adalah 7,03 yaitu pada Super Energy Tbk tahun 2020. Rata-rata variabel likuiditas (CR) adalah 0,8259 dengan standar deviasi 1,24939. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah sebesar 124,93, artinya setiap Rp1 kewajiban dijamin oleh Rp124,93 aset lancar. Nilai minimum variabel leverage yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah -5,91 yaitu pada Mitra Investindo Tbk 2019 dan nilai maksimum adalah 6,36 yaitu pada Super Energy Tbk tahun 2019. Rata - rata variabel leverage keuangan adalah 0,8259 dengan standar deviasi 2,03615.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada hasil uji normalitas dengan histogram jika bentuk grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Pada gambar histogram dibawah ini menunjukkan pola berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas (Histogram)

(Sumber: Output SPSSv21)

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Zscore: Profitabilitas	,997	1,003
	Zscore: Likuiditas	,756	1,322
	Zscore: Leverage	,757	1,322

a. Dependent Variable: Zscore: Ketepatan Waktu

(Sumber: Output SPSSv21)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan untuk variabel GPM, CR dan DER tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF < 10, sedangkan untuk nilai tolerance 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil perhitungan tabel dibawah ini menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, di mana tidak ada nilai t-hitung yang signifikan atau nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 (p 0,05). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,955	,066		14,479	,000
1 Zscore: Profitabilitas	-1,298	,226	-,770	-5,758	,000
Zscore: Likuiditas	-,086	,113	-,117	-,763	,453
Zscore: Leverage	-,125	,149	-,129	-,840	,410

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Output SPSSv21)

4. Uji Autokoreasi

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 ^a	,249	,147	,92901356	1,777

a. Predictors: (Constant), Zscore: Leverage, Zscore: Profitabilitas, Zscore: Likuiditas

b. Dependent Variable: Zscore: Ketepatan Waktu

(Sumber: Output SPSSv21)

Nilai d = 1,777 hasil dari Durbin Watson ini masuk dalam Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,279	,223		-1,253	,223
Zscore:	1,995	,762	,485	2,620	,016
1 Profitabilitas					
Zscore: Likuiditas	,009	,381	,005	,023	,982
Zscore: Leverage	-,233	,502	-,098	-,464	,647

a. Dependent Variable: Zscore: Ketepatan Waktu
(Sumber: Output SPSS v 21)

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai) sebesar -0.279, dan untuk profitabilitas yang diproksikan dengan GPM (*Gross Profit Margin*) nilai sebesar 1,995 sementara likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) nilai sebesar 0,009 serta untuk leverage keuangan yang diproksikan dengan DER (*Total Debt to Equity Ratio*) nilai sebesar - 0,233 sehingga dapat diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,279 + 1,995X_1 + 0,009X_2 - 0,233X_3 + e$$

d. Uji Hipotesis

1. Uji t

Dari tabel 8 Regresi Linier Berganda di atas dapat dijelaskan hasil Uji t sebagai berikut:

- H1 menyatakan profitabilitas yang diproksikan dengan gross profit margin berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan analisis data pengujian H1 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,620. Probabilitas kesalahan sebesar $0,016 < 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu. Artinya jika profitabilitas semakin tinggi maka ketepatan waktu semakin tinggi. Jika digunakan dengan kriteria ($df = n - k$) kedua maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,620 > 2,05183$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - H2 menyatakan likuiditas yang diproksikan dengan current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan analisis data pengujian H2 menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,023 Probabilitas kesalahan sebesar $0,982 > 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya jika likuiditas semakin tinggi maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin menurun. Jika digunakan dengan kriteria ($df = n - k$) kedua maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,023 < 2,05183$ H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - H3 menyatakan leverage keuangan yang diproksikan dengan *total debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan analisis data pengujian H3 menunjukkan t_{hitung} sebesar -0,464 probabilitas kesalahan sebesar $0,647 > 0,05$. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya jika leverage semakin meningkat maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin menurun. Jika digunakan dengan kriteria ($df = n - k$) kedua maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-0,464 < 2,05183$ H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Uji Simultan (F)

Hasil analisis secara simultan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9
Uji F

ANOVA^a



Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,299	3	2,100	2,433	,092 ^b
Residual	18,987	22	,863		
Total	25,286	25			

a. Dependent Variable: Zscore: Ketepatan Waktu

b. Predictors: (Constant), Zscore: Leverage, Zscore: Profitabilitas, Zscore: Likuiditas

(Sumber: Output SPSSv21)

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 22$ maka tabel didapat $F(3;22) = 3,05$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , yaitu $2,433 < 3,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah $0,092 < 0,05$ maka keputusannya juga H_0 diterima berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas (GPM), likuiditas (CR), leverage keuangan (DER) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Data di atas menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,147, hal ini berarti bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu profitabilitas (GPM), likuiditas (CR), dan leverage keuangan (DER) sebesar 14,7% sisanya yaitu 85,3% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 ^a	,249	,147	,92901356	1,777

a. Predictors: (Constant), Zscore: Leverage, Zscore: Profitabilitas, Zscore: Likuiditas

b. Dependent Variable: Zscore: Ketepatan Waktu

(Sumber: Output SPSSv21)

Data di atas menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,147, hal ini berarti bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu profitabilitas (GPM), likuiditas (CR), dan leverage keuangan (DER) sebesar 14,7% sisanya yaitu 85,3% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian

V. Kesimpulan Dan Ss

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)” sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka di dapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,279 + 1,995X_1 + 0,009X_2 - 0,233X_3 + e$$

2. Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena $t_{hitung} (2,620) > t_{tabel} (2,05183)$. Dengan meningkatnya profitabilitas atau laba

maka tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia akan semakin meningkat.

3. Secara parsial likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena $t_{hitung} (0,023) < t_{tabel} (2,05183)$. Dengan meningkatnya likuiditas atau aset lancar maka tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia akan semakin menurun.
4. Secara parsial leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena $t_{hitung} (-0,464) < t_{tabel} (2,05183)$. Dengan meningkatnya leverage atau liabilitas maka tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia akan semakin menurun.
5. Secara simultan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena $F_{hitung} (2,433) < F_{tabel} (3,05)$.
6. Pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage dalam menjelaskan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI adalah sebesar 14,7% dan sisanya 85,3% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

5.2 Saran

Agar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bisa lebih meningkat maka perusahaan perlu meningkatkan nilai profit. Dari hasil penelitian ini yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, sehingga saran saya:

1. Investor

Saran bagi investor ketika membeli saham harus memperhatikan nilai profitabilitas yang ada dilaporan keuangan karena jika profitnya bagus maka perusahaan akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

2. Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan supaya menambah periode tahun penelitian yang lebih panjang, menambah variabel independen dan menggunakan metode penelitian yang beda dari peneliti-peneliti sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Afriyeni, & Marlius, Doni. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. 1–17. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rv4qf>
- Attarie, Prima Noermaning. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(3), 1–15.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004 peraturan nomor I-H tentang Sanksi*. 1–6.
- Danaatmaja, Andhika Ramadhan, & Suzan, Leny. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 803–810.
- Damanik, E., Simanjuntak, W. T., Martina, S., & Sriwiyanti, E. (2021). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2018). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1). <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.485>
- Dewi, Ni Putu Yohana, Novitasari, Ni Luh Gde, & Dewi, Ni Luh Putu Sandrya Dewi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Leverage



- Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 244–254
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- M. Bahril Ilmiddaviq, Dian Mutiara Angesti Putri, Tatas Ridho Nugroho. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*.
- Mahaitin H Sinaga. (2020). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP INITIAL RETURN PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 96 – 113. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.352>
- Marathani, Dhea Tiza. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham* (Adnan Rasyid, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Luh De Erik Trisnawati. (2021). *Enterprise Risk Management Disclosure Siklus Hidup Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Pertama)*. Bali: NILACAKRA.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2011). Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011. *Kep-346/BL/2011*, (Juli), 1–4.
- Prastyo, Ardian Dwi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, xx(xx), 1–13
- PRASTYO, ARDIAN DWI, & Purwanto, Nanang. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–13
- Purba, Elidawaty, Dkk. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Cetakan 1; Ronal Watrionthos, ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Silaban, Adanan. (2017). *Teori Akuntansi* (Kedua). Medan: Universitas HKBP Nomensen Medan.
- Susilo, Tri Pujadi, & Fatmayeti, Sri. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie*, 23
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V.Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V.Wiratna. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Pertama; Aditya Cristian, ed.). Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Tarigan, W. J., & Djuli Sjafei Purba. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PERUBAHAN STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.354>
- Veronika, A., Nangoi, G., & ... (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Riset Akuntansi Dan Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/25611%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/viewFile/25611/25265>

Veronika, Angelia, Nangoi, Grace, & Tinangon, Jantje. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL,” 10(2), 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>